

LAPORAN EVALUASI
C2. KEPUASAN DOSEN TERHADAP LAYANAN
MANAJEMEN TATA KELOLA DAN TATA
PAMONG



GUGUS MUTU PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA
YOGYAKARTA
JULI 2021

HALAMAN PENGESAHAN

1. **Judul** : **Laporan Evaluasi C.2. Kepuasan Dosen Terhadap Layanan Manajemen Tata Kelola dan Tata Pamong**
2. **Pelaksana Gugus Mutu Prodi**
 - a. Nama Lengkap : Dr. Dewi Kusuma Wardani, SE., S.Psi., M.Sc., Ak., CA., CRM., BKP., ACPA
 - b. NIP : 19830412 200501 2002
 - c. Jabatan Struktural : Gugus Mutu Prodi (GMP)
 - d. Program Studi : Akuntansi
 - e. Fakultas : Ekonomi
 - f. HP : 08157946153
 - g. Alamat email : dewifeust@gmail.com
3. **Tempat Kegiatan** : Prodi Akuntansi
4. **Waktu Kegiatan** : Bulan Juli 2021

Yogyakarta, 31 Juli 2021

Mengesahkan,

Ketua Program Studi Akuntansi




Sri Ayem, S.E., M.Sc., Ak., CA.,
ACPA
NIY.7312323

GMP Prodi Akuntansi


Dr.Dewi Kusuma Wardani, SE., S.Psi.,
M.Sc.,Ak., CA., CRM., BKP., ACPA
NIP. 19830412 200501 2002

KATA PENGANTAR

Laporan Evaluasi C.2. Kepuasan Dosen Terhadap Layanan Manajemen Tata Kelola dan Tata Pamong di lingkungan Program Studi Akuntansi (Prodi Akuntansi) Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, perlu dibuat dalam rangka membantu Prodi untuk meningkatkan kualitas Layanan Manajemen Tata Kelola dan Tata Pamong. Selain itu, evaluasi ini juga ditujukan untuk memudahkan Prodi dalam rangka pencapaian Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Akuntansi. Pencapaian Visi, Misi dan Tujuan Prodi Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa selanjutnya dirumuskan dalam bentuk Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) di tingkat Prodi. Sehingga visi Prodi Akuntansi UST “Menjadi Program Studi Akuntansi yang unggul dalam menyiapkan lulusan mandiri, berperilaku mulia dan kompeten dalam bidang akuntansi dan perpajakan sesuai dengan Ajaran Hidup Tamansiswa di Asia Tenggara pada tahun 2030“ dapat terwujud dengan baik.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	1
Halaman Pengesahan	2
Kata Pengantar	3
Daftar Isi	4
A. Latar Belakang	5
B. Tujuan	6
C. Dasar Hukum	6
D. Ruang Lingkup (C1, C2, C3 dst)	6
E. Waktu Pelaksanaan	6
F. Metodologi Penelitian	6
G. Data Hasil dan Pembahasan	7
H. Saran-Saran dosen	9
I. Kesimpulan	10
J. Saran dan Rekomendasi	10
Lampiran (Surat Edaran Pengisian Kuisisioner, Instrumen Kuesioner dan data mentah)	

A. LATAR BELAKANG

Program Studi Akuntansi adalah bagian dari Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, yang mengelola Program Strata 1 di bidang Akuntansi. Saat ini Prodi Akuntansi, memiliki status akreditasi A. Prodi Akuntansi yang memiliki nilai akreditasi A, maka Prodi Akuntansi senantiasa berupaya mempertahankan nilai capaian akreditasinya dengan baik. Upaya mempertahankan nilai akreditasi A tersebut, senantiasa dilakukan oleh Prodi agar dosen merasa puas terhadap proses pendidikan dengan selalu meningkatkan fasilitas dan layanan kepada dosen. Salah satu bentuk peningkatan kepuasan dosen yang diberikan oleh prodi yaitu dengan melibatkan saran, masukan dan pendapat dari dosen, melalui kuesioner penilaian kepuasan dosen.

Kuesioner penilaian Kepuasan Dosen Terhadap Layanan Manajemen Tata Kelola dan Tata Pamong, telah diatur secara integral oleh Universitas, yang disesuaikan dengan spesifikasi masing-masing Prodi di lingkungan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Hingga saat ini, metode penilaian dalam bentuk kuesioner oleh Dosen dirasa sangat efektif dan mudah dalam pelaksanaannya. Dalam rangka menjaga kepuasan dosen terhadap layanan manajemen tata kelola dan tata pamong, Prodi Akuntansi menganggap perlu untuk memahami apa yang diharapkan oleh dosennya, dengan melihat skor penilaian kepuasan dosen terhadap layanan manajemen tata kelola dan tata pamong, serta melihat saran yang diberikan, dengan tidak keluar dari aturan yang ada serta mengikuti perkembangan teknologi. Mengukur tingkat kepuasan dosen terhadap layanan manajemen tata kelola dan tata pamong di lingkungan Prodi Akuntansi, maka dirasa perlu dilakukan penelitian dengan melibatkan dosen sebagai responden.

B. TUJUAN

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui sejauh mana tinggi kepuasan dosen terhadap layanan manajemen tata kelola dan tata pamong di lingkungan Prodi Akuntansi UST Yogyakarta.
2. Memberikan informasi bagi Prodi Akuntansi UST Yogyakarta secara akurat tentang kepuasan dosen terhadap layanan manajemen tata kelola dan tata pamong.
3. Membantu Prodi Akuntansi UST Yogyakarta dalam mengambil kebijakan terkait dengan layanan manajemen tata kelola dan tata pamong, dan diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dosen akan merasa puas.

C. DASAR HUKUM

Dasar Hukum dalam penelitian ini adalah :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional .
2. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Buku Panduan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Tingkat Universitas.

D. RUANG LINGKUP

Laporan Evaluasi C.2 Kepuasan Dosen Terhadap Layanan Manajemen Tata Kelola dan Tata Pamong dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan di lingkup Prodi Akuntansi FE UST.

E. WAKTU PELAKSANAAN

Penelitian mengenai Kepuasan Dosen Terhadap Layanan Manajemen Tata Kelola dan Tata Pamong pada Prodi Akuntansi dilakukan pada bulan Juli 2021.

F. METODOLOGI PENELITIAN

Evaluasi Kepuasan Dosen Terhadap Layanan Manajemen Tata Kelola dan Tata Pamong di lingkungan prodi Akuntansi menggunakan metode penilaian melalui kuesioner. Populasi dari penelitian ini adalah 9 dosen tetap,

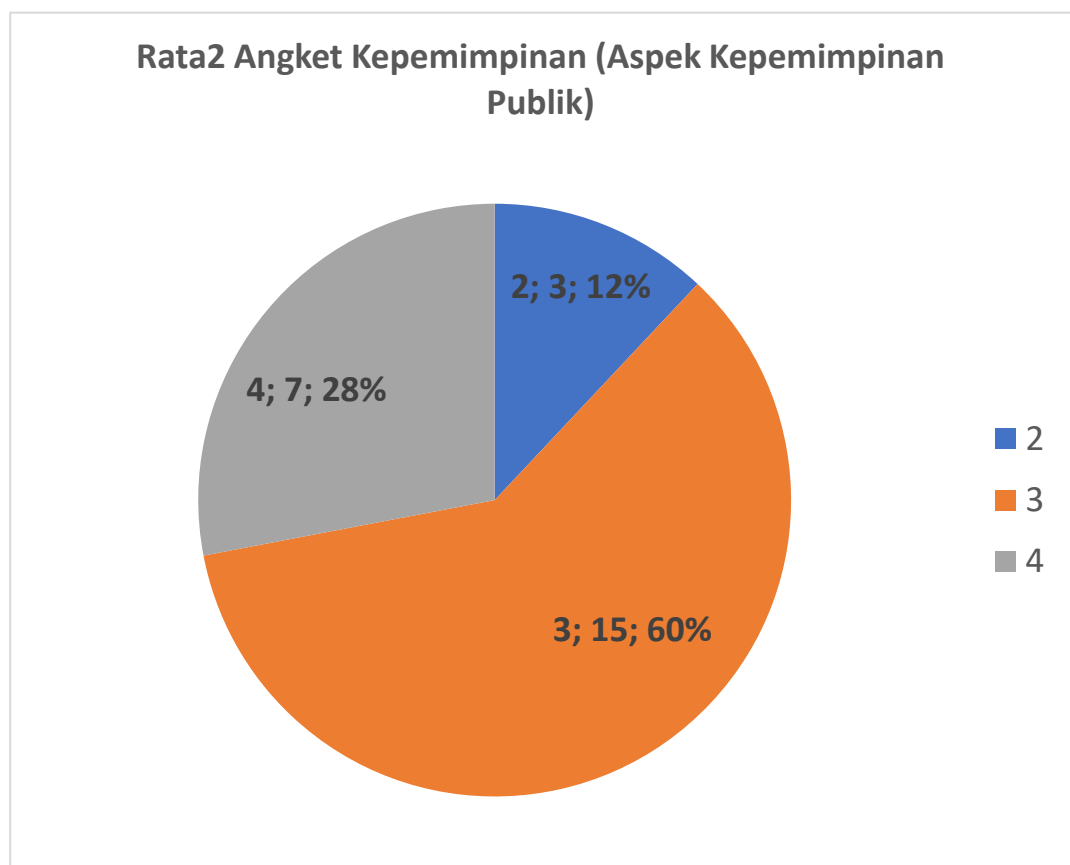
2 dosen kontrak, dan 18 dosen di luar prodi/UST yang ada di Prodi Akuntansi, sedangkan sample penelitiannya adalah keseluruhan populasi. Adapun jumlah sampel adalah 29 orang. Metode pengambilan sampel dengan model sensus. Sedangkan tehnik pengmbilan datanya melalui kuesioner. Metode olah data menggunakan analisis deskriptif.

Dari 30 dosen yang menjadi sampel, 25 dosen mengisi kuesioner. *Respon rate* dari penelitian ini adalah 83,33%.

G. DATA HASIL DAN PEMBAHASAN

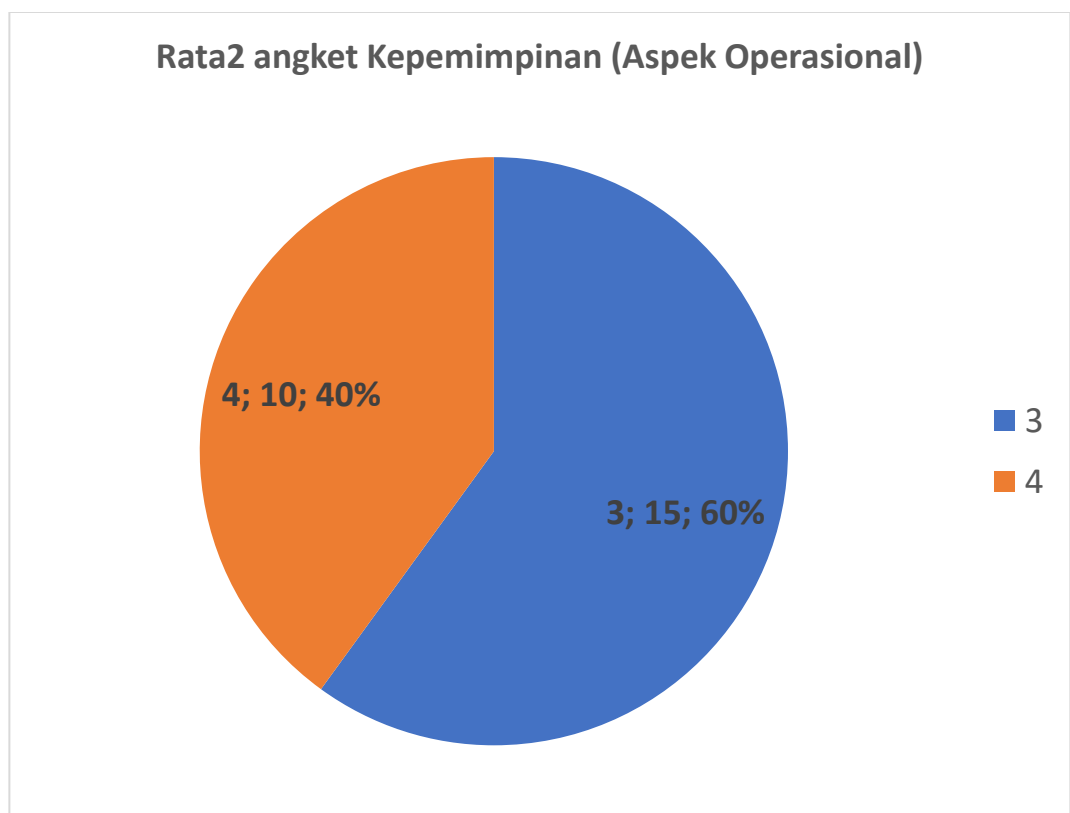
Berdasarkan data penelitian, dapat diketahui data sebagai berikut :

1. Skor rata-rata penilaian C2. Angket Kepemimpinan (Aspek Kepemimpinan Publik)



Pada aspek kepemimpinan public terdapat rata-rata penilaian sebanyak 28% responden memiliki skor rata-rata 4,00-4,99, sebanyak 60% responden memiliki skor rata-rata 3,00-3,99, sebanyak 12% responden memiliki skor rata-rata 2,00-2,99. Berdasarkan analisis tersebut, maka diketahui bahwa aspek kepemimpinan public dinilai baik oleh dosen Hal ini dibuktikan dengan jawaban dosen terdapat sebanyak 60% memiliki skor rata-rata 3,00-3,99. Dari 5 aspek kepemimpinan public dosen menilai paling buruk/ tidak baik pada item ” Pimpinan Prodi menjadi pemimpin di organisasi di luar UST.”

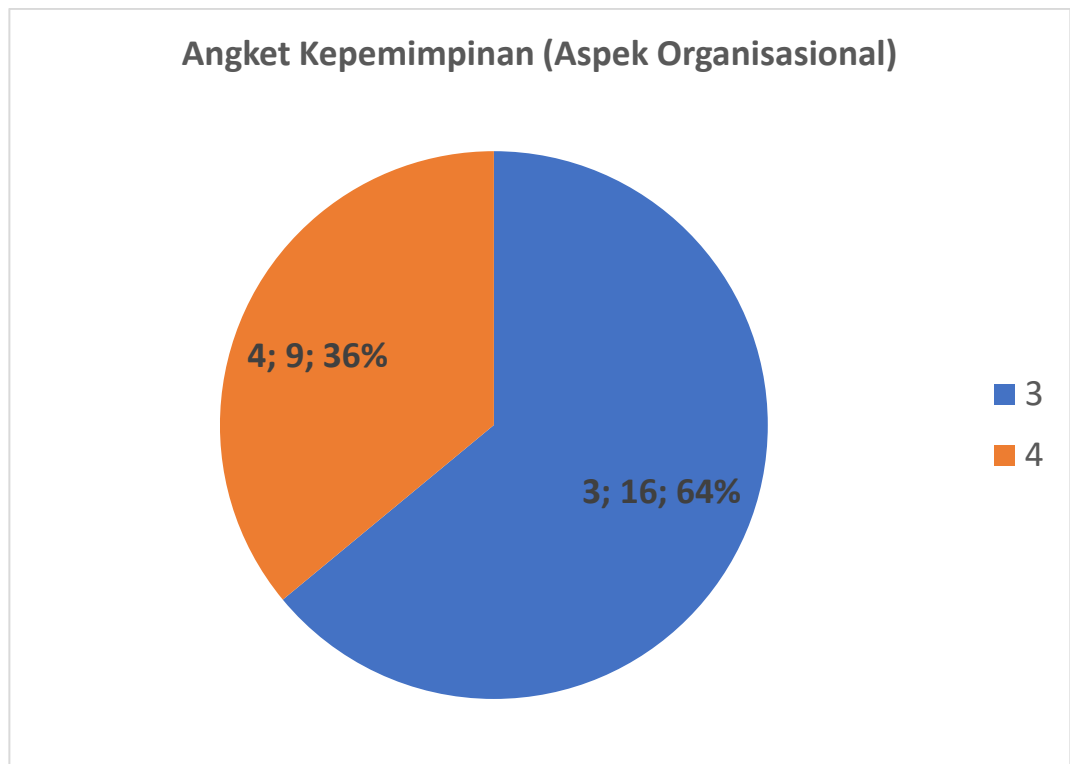
2. Skor rata-rata penilaian C2. Angket Kepemimpinan (Aspek Operasional)



Pada aspek operasional terdapat rata-rata penilaian sebanyak 40% responden memiliki skor rata-rata 4,00-4,99, sebanyak 60% responden memiliki skor rata-rata 3,00-3,99,. Berdasarkan analisis tersebut, maka diketahui bahwa aspek operasional dinilai baik oleh dosen Hal ini dibuktikan

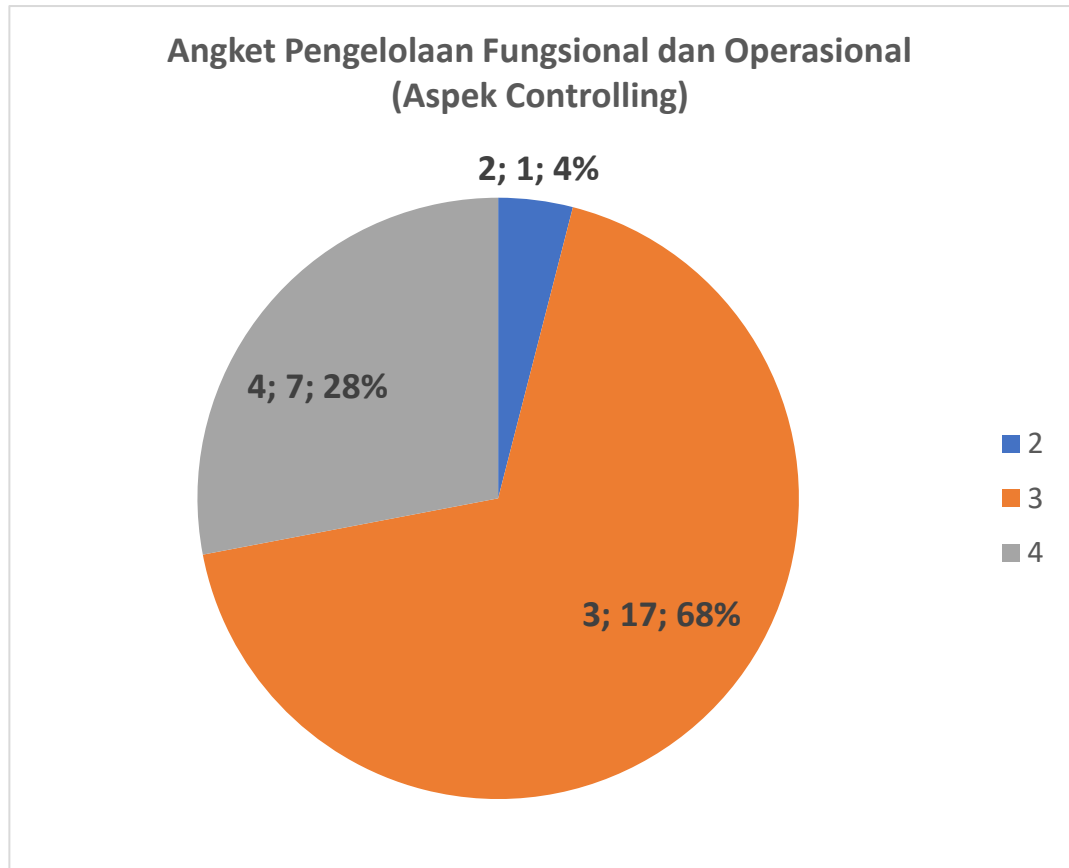
dengan jawaban dosen terdapat sebanyak 60% memiliki skor rata-rata 3,00-3,99. Dari 4 aspek operasional dosen menilai paling buruk/ tidak baik pada item "Dukungan Prodi/ Fakultas terhadap pelaksanaan PKM" dan "Pimpinan Prodi membagi tugas berdasarkan latar belakang pendidikannya"

3. Skor rata-rata penilaian C2. Angket Kepemimpinan (Aspek Organisasional)



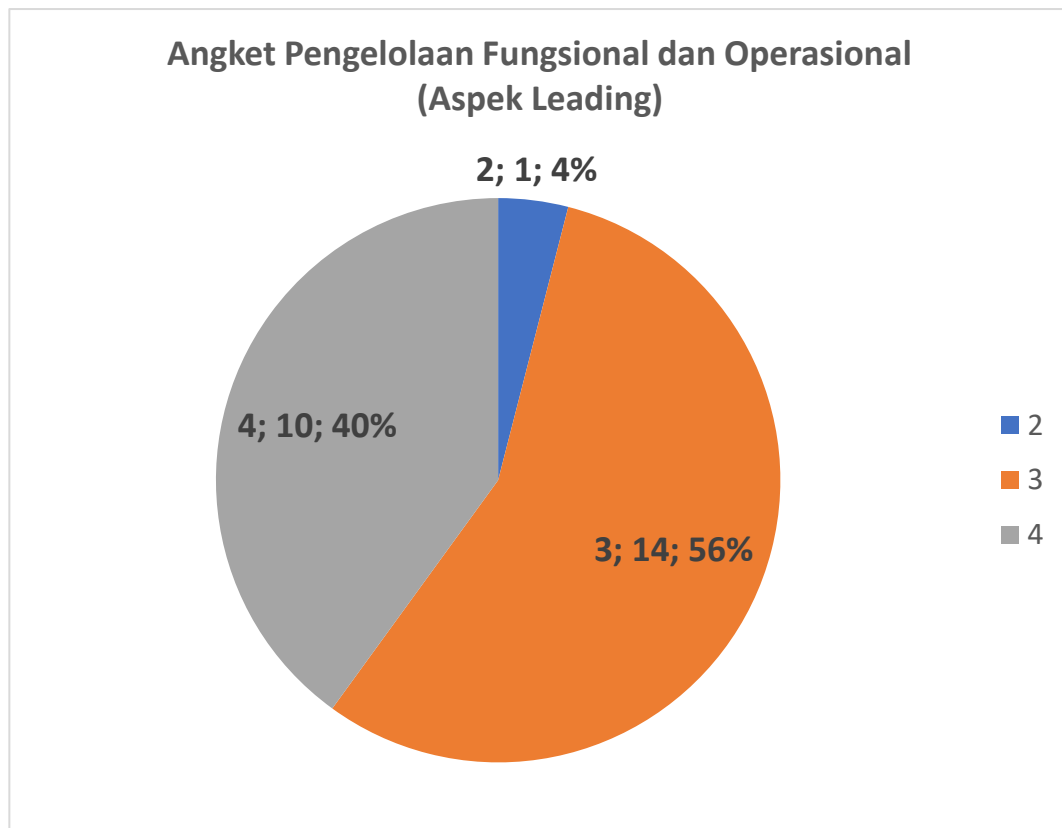
Pada aspek organisasional terdapat rata-rata penilaian sebanyak 36% responden memiliki skor rata-rata 4,00-4,99, sebanyak 64% responden memiliki skor rata-rata 3,00-3,99. Berdasarkan analisis tersebut, maka diketahui bahwa aspek organisasional dinilai baik oleh dosen Hal ini dibuktikan dengan jawaban dosen terdapat sebanyak 64% memiliki skor rata-rata 3,00-3,99. Dari 2 aspek organisasional dosen menilai paling buruk/ tidak baik pada item "Pimpinan Fakultas/Direktorat dan unit kerja di bawahnya melakukan evaluasi organ dan struktur di masing-masing satuan kerja secara berkala."

4. Skor rata-rata penilaian C2. Angket Pengelolaan Fungsional dan Operasional (Aspek Controlling)



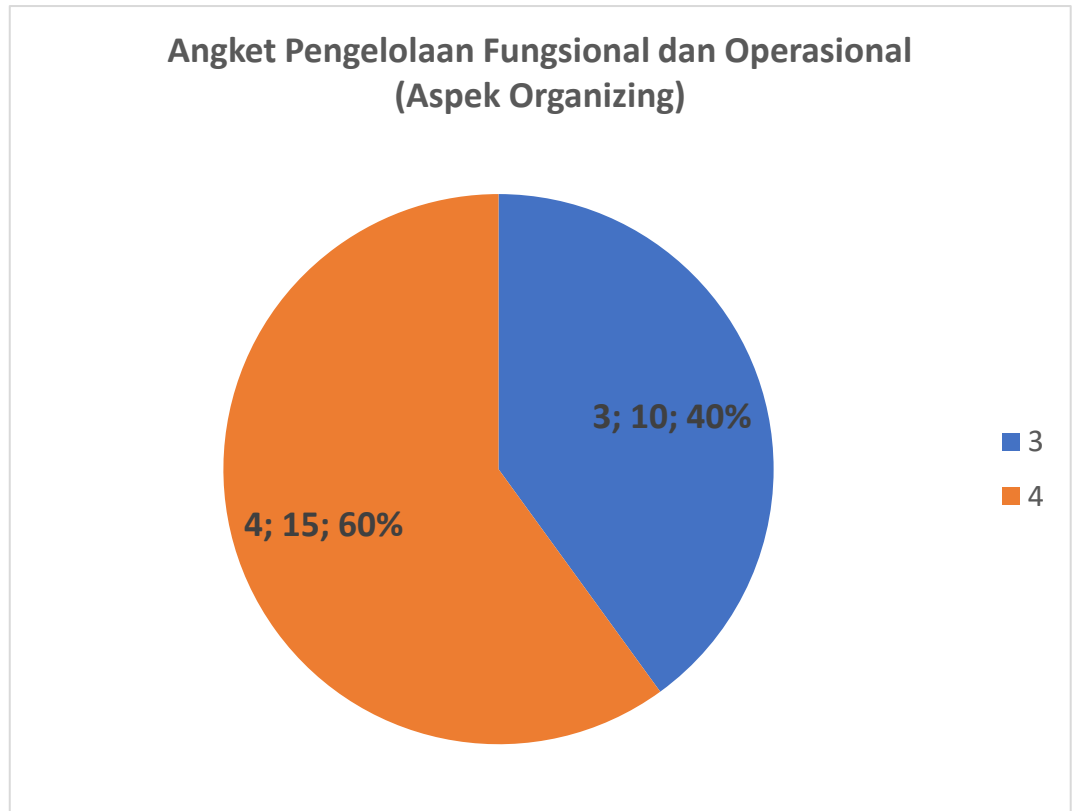
Pada aspek controlling terdapat rata-rata penilaian sebanyak 28% responden memiliki skor rata-rata 4,00-4,99, sebanyak 68% responden memiliki skor rata-rata 3,00-3,99, sebanyak 4% responden memiliki skor rata-rata 2,00-2,99. Berdasarkan analisis tersebut, maka diketahui bahwa aspek controlling dinilai baik oleh dosen Hal ini dibuktikan dengan jawaban dosen terdapat sebanyak 68% memiliki skor rata-rata 3,00-3,99. Dari 4 aspek aspek controlling dosen menilai paling buruk/ tidak baik pada item "SPMF melaporkan hasil audit."

5. Skor rata-rata penilaian C2. Angket Pengelolaan Fungsional dan Operasional (Aspek Leading)



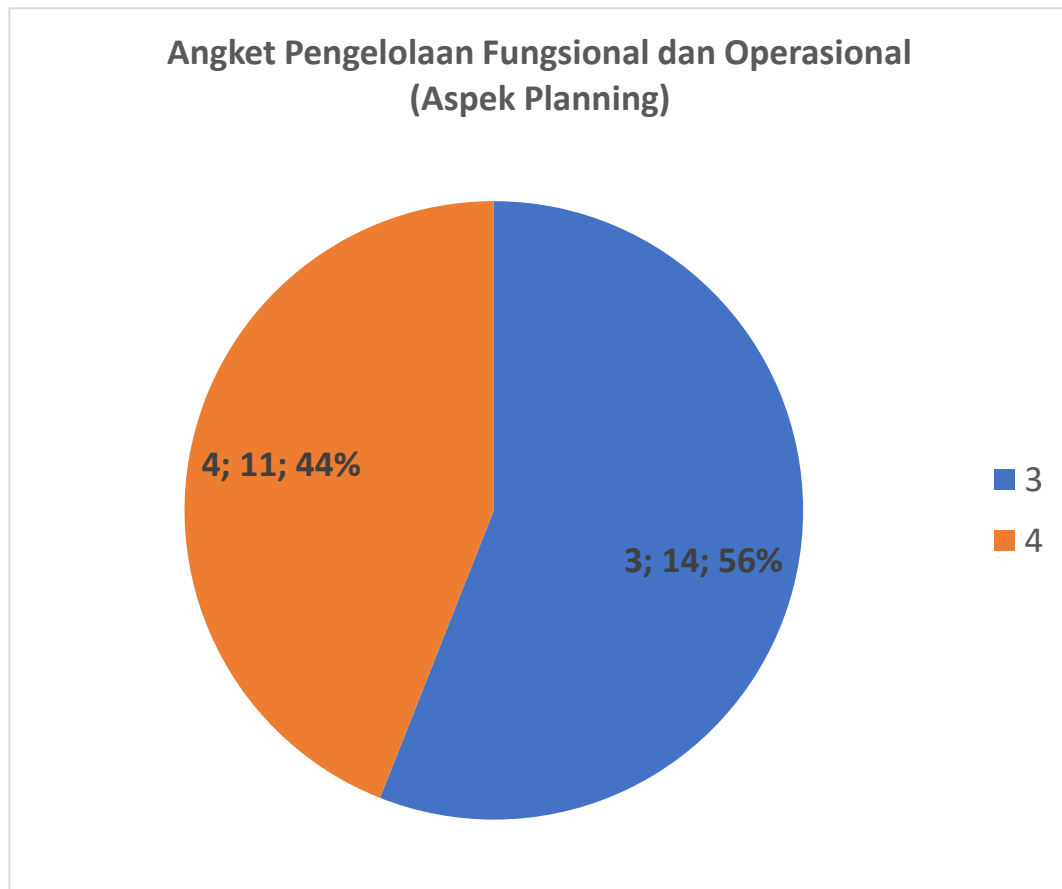
Pada aspek leading terdapat rata-rata penilaian sebanyak 40% responden memiliki skor rata-rata 4,00-4,99, sebanyak 56% responden memiliki skor rata-rata 3,00-3,99, sebanyak 4% responden memiliki skor rata-rata 2,00-2,99. Berdasarkan analisis tersebut, maka diketahui bahwa aspek leading dinilai baik oleh dosen Hal ini dibuktikan dengan jawaban dosen terdapat sebanyak 56% memiliki skor rata-rata 3,00-3,99. Dari 8 aspek leading dosen menilai paling buruk/ tidak baik pada item ” Pimpinan Fakultas/Direktorat mengarahkan bawahannya untuk melakukan penelitian.”

6. Skor rata-rata penilaian C2. Angket Pengelolaan Fungsional dan Operasional (Aspek Organizing)



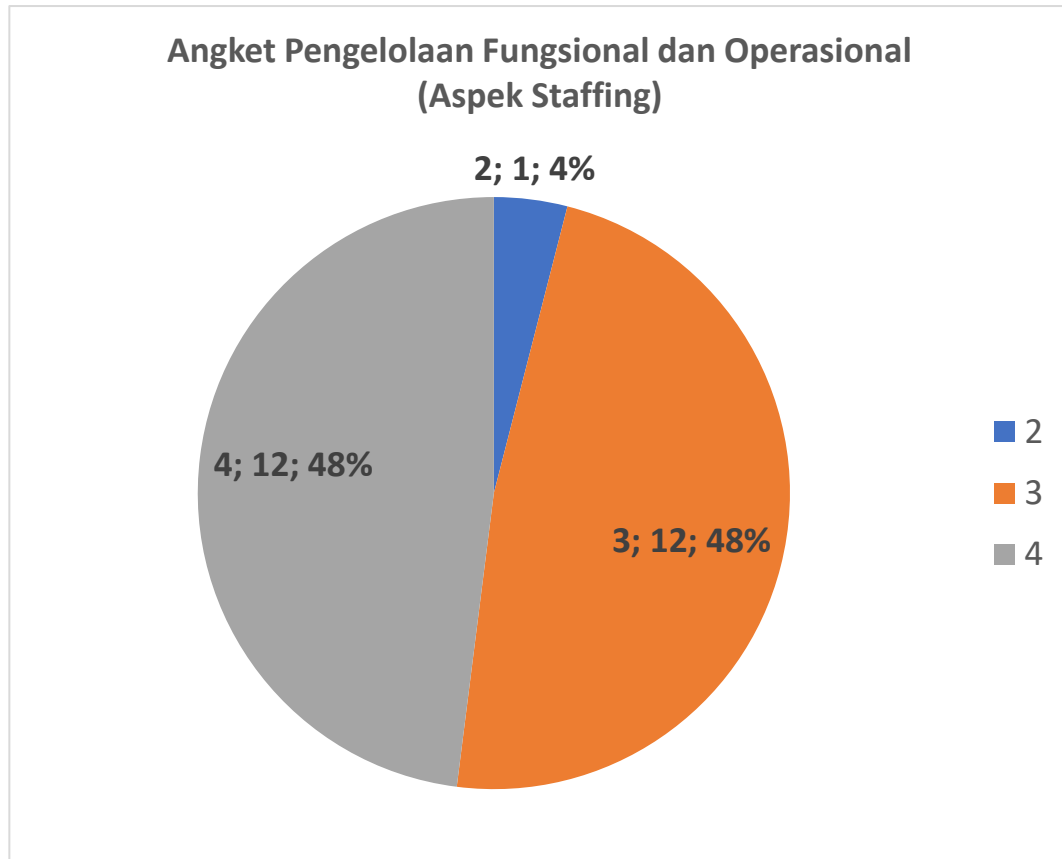
Pada pengelolaan fungsional dan operasional (aspek organizing) terdapat rata-rata penilaian sebanyak 60% responden memiliki skor rata-rata 4,00-4,99, sebanyak 40% responden memiliki skor rata-rata 3,00-3,99. Berdasarkan analisis tersebut, maka diketahui bahwa pengelolaan fungsional dan operasional (aspek organizing) dinilai sangat baik oleh dosen. Hal ini dibuktikan dengan jawaban dosen terdapat sebanyak 60% memiliki skor rata-rata 4,00-4,99. Dari 5 pengelolaan fungsional dan operasional (aspek organizing) dosen menilai paling buruk/ tidak baik pada item ”Pimpinan Fakultas/Direktorat memotivasi bawahannya untuk saling kerjasama.”

7. Skor rata-rata penilaian C2. Angket Pengelolaan Fungsional dan Operasional (Aspek Planning)



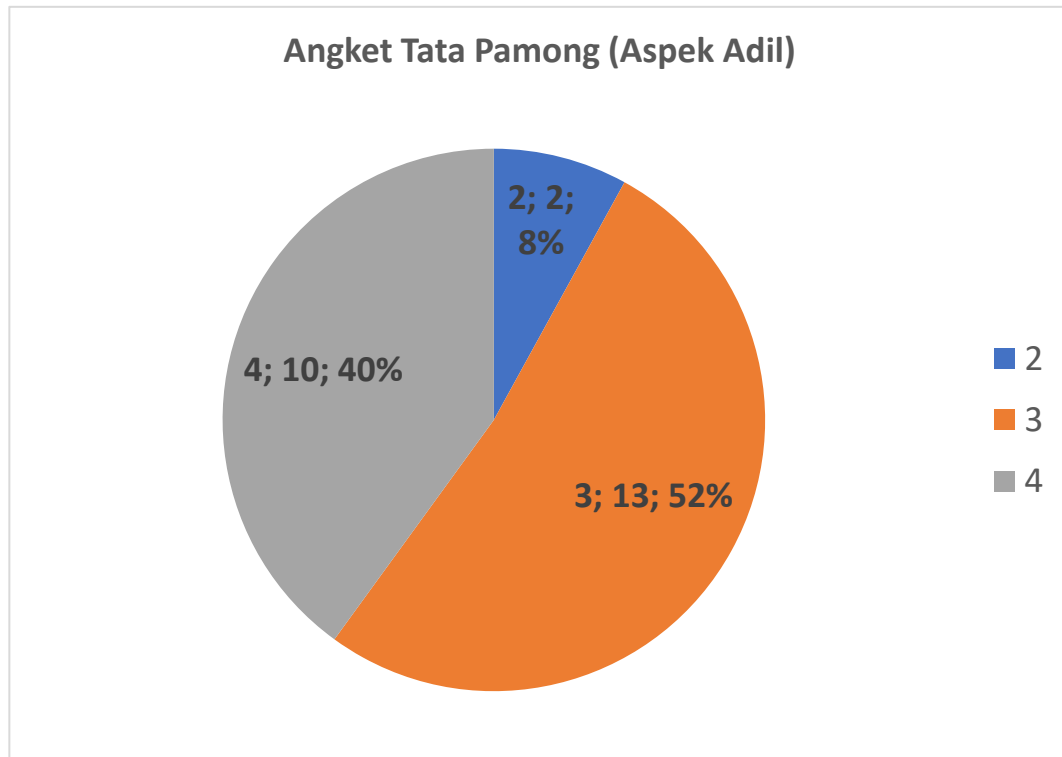
Pada pengelolaan fungsional dan operasional (aspek planning) terdapat rata-rata penilaian sebanyak 44% responden memiliki skor rata-rata 4,00-4,99, sebanyak 56% responden memiliki skor rata-rata 3,00-3,99. Berdasarkan analisis tersebut, maka diketahui bahwa pengelolaan fungsional dan operasional (aspek planning) dinilai baik oleh dosen Hal ini dibuktikan dengan jawaban dosen terdapat sebanyak 56% memiliki skor rata-rata 3,00-3,99. Dari 4 pengelolaan fungsional dan operasional (aspek planning) dosen menilai paling buruk/ tidak baik pada item ” Pimpinan Prodi merencanakan kegiatan berdasarkan Renstra dan Renop.”

8. Skor rata-rata penilaian C2. Angket Pengelolaan Fungsional dan Operasional (Aspek Staffing)



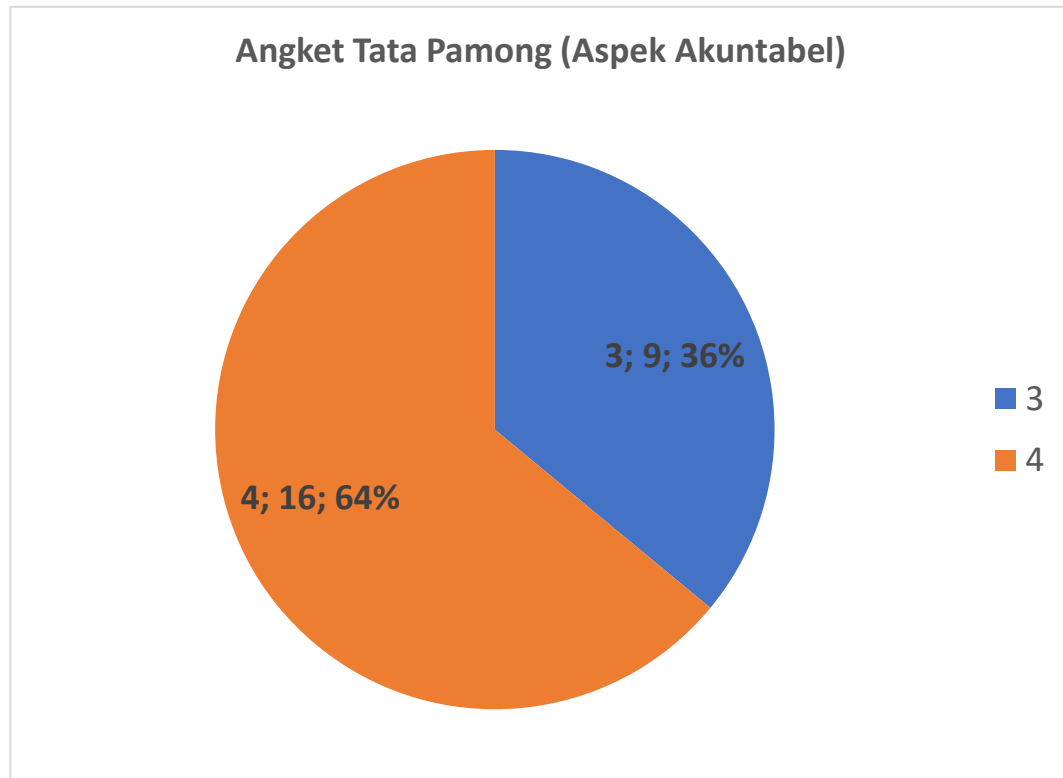
Pada pengelolaan fungsional dan operasional (aspek staffing) terdapat rata-rata penilaian sebanyak 48% responden memiliki skor rata-rata 4,00-4,99, sebanyak 48% responden memiliki skor rata-rata 3,00-3,99, sebanyak 4% responden memiliki skor rata-rata 2,00-2,99. Berdasarkan analisis tersebut, maka diketahui bahwa pengelolaan fungsional dan operasional (aspek staffing) dinilai baik oleh dosen Hal ini dibuktikan dengan jawaban dosen terdapat sebanyak 48% memiliki skor rata-rata 3,00-3,99. Dari 4 pengelolaan fungsional dan operasional (aspek staffing) dosen menilai paling buruk/ tidak baik pada item ” Pimpinan Universitas dan/atau Fakultas/ Direktorat menempatkan SDM-nya berdasarkan keahliannya.”

9. Skor rata-rata penilaian C2. Angket Tata Pamong (Aspek Adil)



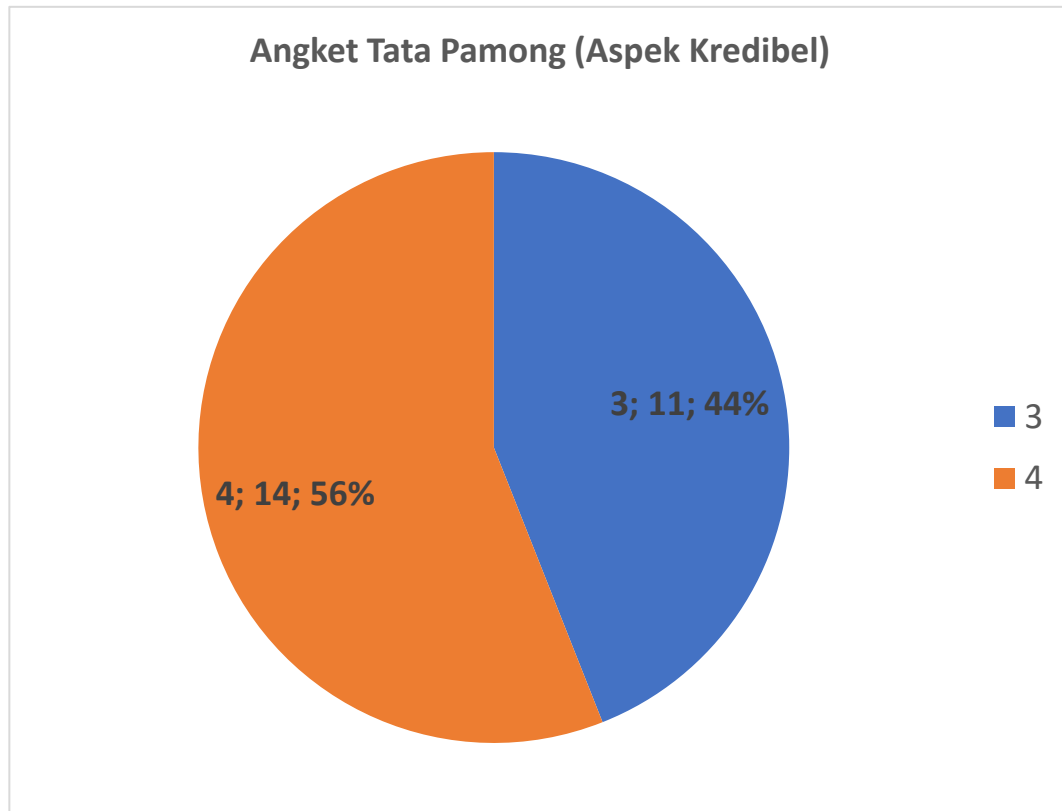
Pada tata pamong (aspek adil) terdapat rata-rata penilaian sebanyak 40% responden memiliki skor rata-rata 4,00-4,99, sebanyak 52% responden memiliki skor rata-rata 3,00-3,99, sebanyak 8% responden memiliki skor rata-rata 2,00-2,99. Berdasarkan analisis tersebut, maka diketahui bahwa tata pamong (aspek adil) dinilai baik oleh dosen. Hal ini dibuktikan dengan jawaban dosen terdapat sebanyak 52% memiliki skor rata-rata 3,00-3,99. Dari 4 tata pamong (aspek adil) dosen menilai paling buruk/ tidak baik pada item ”Pimpinan Fakultas/Direktorat memiliki dan menjalankan sistem pembinaan SDM dalam bentuk pemberian penghargaan dan sanksi hukuman terhadap kinerja yang dihasilkan.”

10. Skor rata-rata penilaian C2. Angket Tata Pamong (Aspek Akuntabel)



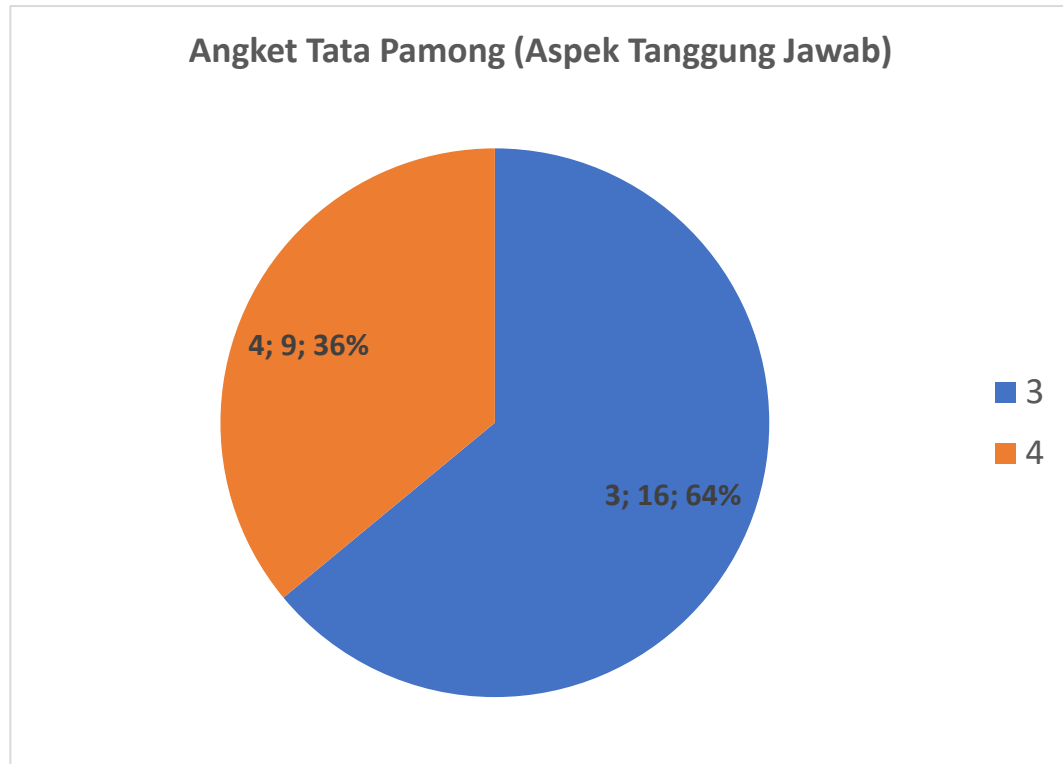
Pada tata pamong (aspek akuntabel) terdapat rata-rata penilaian sebanyak 64% responden memiliki skor rata-rata 4,00-4,99, sebanyak 36% responden memiliki skor rata-rata 3,00-3,99. Berdasarkan analisis tersebut, maka diketahui bahwa tata pamong (aspek akuntabel) dinilai sangat baik oleh dosen. Hal ini dibuktikan dengan jawaban dosen terdapat sebanyak 64% memiliki skor rata-rata 4,00-4,99. Dari 4 tata pamong (aspek akuntabel) dosen menilai paling buruk/ tidak baik pada item ” Pimpinan Fakultas/Direktorat melaporkan setiap kegiatan yang telah dilaksanakan.” Pimpinan Prodi melaporkan kegiatan pelaksanaan UTS dan UAS

11. Skor rata-rata penilaian C2. Angket Tata Pamong (Aspek Kredibel)



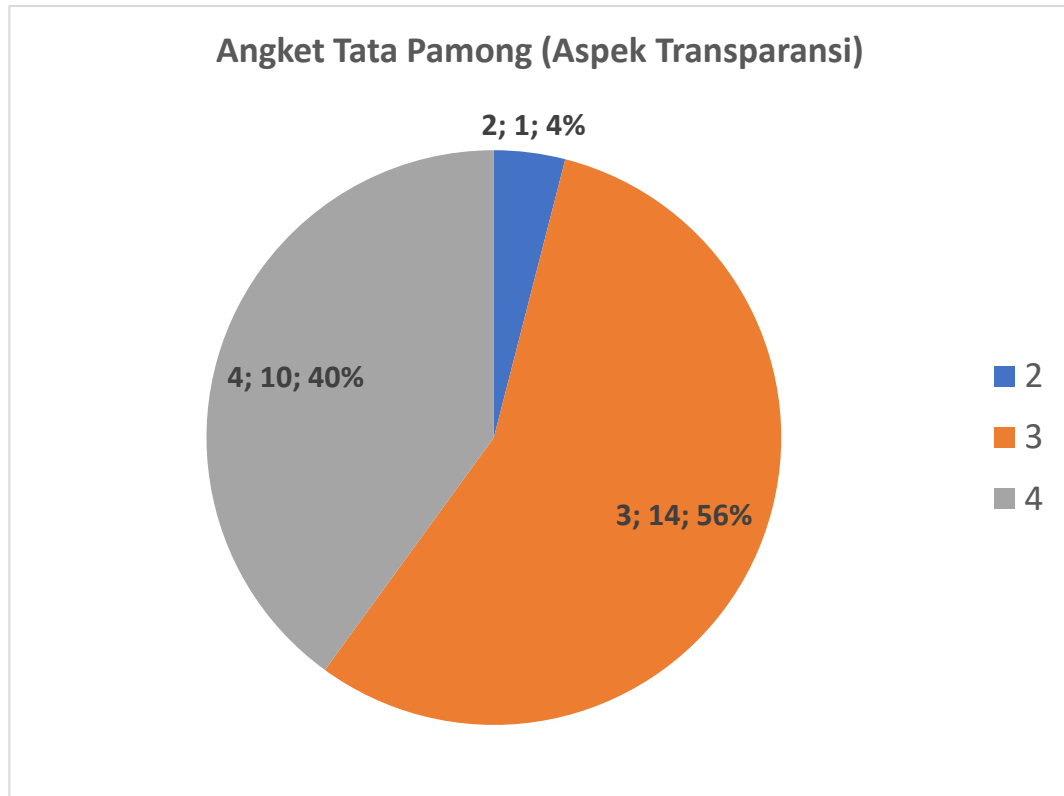
Pada tata pamong (aspek kredibel) terdapat rata-rata penilaian sebanyak 56% responden memiliki skor rata-rata 4,00-4,99, sebanyak 44% responden memiliki skor rata-rata 3,00-3,99. Berdasarkan analisis tersebut, maka diketahui bahwa tata pamong (aspek kredibel) dinilai sangat baik oleh dosen. Hal ini dibuktikan dengan jawaban dosen terdapat sebanyak 56% memiliki skor rata-rata 4,00-4,99. Dari 4 tata pamong (aspek kredibel) dosen menilai paling buruk/ tidak baik pada item ” Wakil Dekan/Direktur mendapat SK dari Rektor.”

12. Skor rata-rata penilaian C2. Angket Tata Pamong (Aspek Tanggung Jawab)



Pada tata pamong (aspek tanggung jawab) terdapat rata-rata penilaian sebanyak 36% responden memiliki skor rata-rata 4,00-4,99, sebanyak 64% responden memiliki skor rata-rata 3,00-3,99. Berdasarkan analisis tersebut, maka diketahui bahwa tata pamong (aspek tanggung jawab) dinilai baik oleh dosen. Hal ini dibuktikan dengan jawaban dosen terdapat sebanyak 64% memiliki skor rata-rata 3,00-3,99. Dari 4 tata pamong (aspek tanggung jawab) dosen menilai paling buruk/ tidak baik pada item "Pimpinan Fakultas/ Direktorat mensosialisasikan dan menjelaskan tentang peraturan kepegawaian UST"

13. Skor rata-rata penilaian C2. Angket Tata Pamong (Aspek Transparansi)



Pada tata pamong (aspek transparansi) terdapat rata-rata penilaian sebanyak 40% responden memiliki skor rata-rata 4,00-4,99, sebanyak 56% responden memiliki skor rata-rata 3,00-3,99, sebanyak 4% responden memiliki skor rata-rata 2,00-2,99. Berdasarkan analisis tersebut, maka diketahui bahwa tata pamong (aspek transparansi) dinilai baik oleh dosen. Hal ini dibuktikan dengan jawaban dosen terdapat sebanyak 56% memiliki skor rata-rata 3,00-3,99. Dari 4 tata pamong (aspek transparansi) dosen menilai paling buruk/ tidak baik pada item ” Pengelolaan keuangan dilakukan secara transparan”

H. SARAN DOSEN

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh, beberapa dosen memberikan saran terhadap komponen yang diteliti. Berikut adalah saran yang diperoleh dari dosen adalah sebagai berikut:

1. Sistem presensi tidak efisien, sudah pake sistem tp input2 presensi harisnya sudah ter record dan terintegrasi, sehingga bisa efisien kerjanya, g bolak balik ngerjain presensi.
2. Pengelolaan proses belajar mengajar sangat baik terutama koordinasi antar dosen pengampu pada kelas paralel melalui BPM
3. Evaluasi menyeluruh pelaksanaan kuliah daring dengan memperhatikan aspek kemampuan mahasiswa yang tidak mampu, yang menurut kami menjadi kendala dosen untuk menyelenggarakan kuliah online secara penuh
4. Suatu saat perlu diadakan acara yg melibatkan pimpinan dan pamong serta tendik yang fungsinya menjain keakraban yang tanpa terbatas oleh kedudukan
5. untuk penilaian yg nilainya kp untuk bisa ditingkatkan ke jenjang yg lebih tinggi, untuk penilaian yg sdh p /sp dipertahankan
6. perencanaan dan kerjasama dalam implementasi perlu terus ditingkatkan
7. pelayanan semakin ditingkatkan
8. Semoga bisa menjalankan program kampus merdeka sesuai dengan rancangan

I. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari data penelitian maka dapat disimpulkan bahwa dosen cukup puas terhadap layanan manajemen tata Kelola dan tata pamong. Akan tetapi masih perlu dilakukan beberapa perbaikan untuk meningkatkan kepuasan dosen.

J. SARAN DAN REKOMENDASI

1. Sebaiknya pimpinan Prodi menjadi pemimpin di organisasi di luar UST
2. UST sebaiknya meningkatkan Dukungan Prodi/ Fakultas terhadap pelaksanaan PKM
3. Sebaiknya Pimpinan Prodi membagi tugas berdasarkan latar belakang pendidikannya
4. Sebaiknya Pimpinan Fakultas/Direktorat dan unit kerja di bawahnya melakukan evaluasi organ dan struktur di masing-masing satuan kerja secara berkala.
5. Sebaiknya SPMF melaporkan hasil audit.
6. Sebaiknya Pimpinan Fakultas/Direktorat mengarahkan bawahannya untuk melakukan penelitian
7. Sebaiknya Pimpinan Fakultas/Direktorat memotivasi bawahannya untuk saling kerjasama
8. Sebaiknya Pimpinan Prodi merencanakan kegiatan berdasarkan Renstra dan Renop
9. Sebaiknya Pimpinan Universitas dan/atau Fakultas/ Direktorat menempatkan SDM-nya berdasarkan keahliannya
10. Sebaiknya Pimpinan Fakultas/Direktorat memiliki dan menjalankan sistem pembinaan SDM dalam bentuk pemberian penghargaan dan sanksi hukuman terhadap kinerja yang dihasilkan
11. Sebaiknya Pimpinan Fakultas/Direktorat melaporkan setiap kegiatan yang telah dilaksanakan
12. Sebaiknya Pimpinan Prodi melaporkan kegiatan pelaksanaan UTS dan UAS

13. Sebaiknya Wakil Dekan/Direktur mendapat SK dari Rektor.
14. Sebaiknya Pimpinan Fakultas/ Direktorat mensosialisasikan dan menjelaskan tentang peraturan kepegawaian UST
15. Sebaiknya Pengelolaan keuangan dilakukan secara transparan

